

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seseorang secara naluriah akan berupaya untuk mempertahankan dirinya agar tetap dapat bertahan hidup. Mereka akan melakukan berbagai upaya yang diperlukan, termasuk menambah pengetahuan dalam dirinya. Pengetahuan ini umumnya diperoleh melalui pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah. Menurut Sidjabat (2021: 15), pendidikan merupakan upaya sadar dan disengaja untuk melengkapi seseorang atau sekelompok guna membimbingnya keluar dari satu tahapan hidup ke satu tahapan hidup lainnya untuk menjadi lebih baik. Pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan seseorang untuk menjaga kualitas hidupnya, dengan cara apapun untuk meningkatkan kemampuan, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Bimbingan yang diberikan kepada individu atau kelompok tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga merupakan bagian dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan baru dari pengajar kepada pembelajar. Hal ini dapat dilakukan di berbagai tempat tanpa terikat pada lembaga resmi, bahkan dapat dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar

Proses pembelajaran ini terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berada di bawah naungan dari negara secara langsung, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan instansi kenegaraan yang terdapat jenjang atau tingkatan di dalamnya dan diatur secara

sistematis dan teratur. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang berada di luar sekolah dan umumnya terdapat di lingkungan masyarakat. Tujuannya untuk pengembangan interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat dan diajarkan kehidupan sosial bermasyarakat. Contohnya, paguyuban kesenian, organisasi masyarakat, majelis, dan pendidikan nonformal lainnya yang tidak terdapat jenjang dalam proses pembelajarannya. Walaupun pada pendidikan nonformal tidak terdapat jenjang dalam proses pembelajarannya, kegiatan belajarnya masih menggunakan metode dan strategi pada proses penyampaiannya. Tujuan penggunaan metode dan strategi dalam proses belajarnya, supaya kegiatan belajar tetap berjalan teratur dan terstruktur mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pendidikan nonformal yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat, biasanya berupa kesenian kerakyatan yang hadir di lingkup masyarakat setempat. Kesenian kerakyatan yang ada di lingkup masyarakat memiliki beragam bentuk, seperti tari, musik, wayang, teater tradisional, dan masih banyak lagi. Salah satu contohnya pada kesenian tari kerakyatan yang ada di masyarakat, tentunya terdapat proses pembelajaran dalam mengajarkan gerak tarinya kepada para anggota kesenian. Pada proses pembelajaran tari tentu menggunakan metode dan strategi belajar tersendiri untuk mengajarkan gerak tari kerakyatan. Ada banyak sekali dan bermacam-macam jenis metode yang bisa digunakan untuk diterapkan dalam pembelajaran tari kerakyatan guna mengajarkan gerak tarinya. Penentuan metode belajar yang akan digunakan khususnya pada pembelajaran tari, harus melalui pertimbangan yang matang dan tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

Penentuan metode belajar harus disesuaikan dengan karakteristik setiap peserta didik agar proses belajar dapat berjalan optimal.

Banyaknya jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh seorang pengajar tentu tidak sebanding dengan jumlah pengajar. Jumlah peserta didik yang banyak dan diajarkan oleh seorang pengajar akan membuat pengajar mengalami keterbatasan dalam memahami setiap peserta didik. Contohnya, pada pembelajaran tari kerakyatan di lingkup masyarakat, ketika pengajar memberikan materi gerak kepada siswa. Tentu tidak seluruhnya materi yang disampaikan dapat diterima secara merata oleh semua peserta didik. Perlu adanya penerapan metode belajar yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, untuk meningkatkan kemampuan pada siswa khususnya mengenai gerak tari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Trengganon* di Paguyuban Kesenian *Trengganon Alfatah Sleman*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan informasi atau menambah pengalaman mengajar bagi guru atau pelatih dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui metode tutor sebaya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk bahan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru atau pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam minat belajar siswa sebagai metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Bagi paguyuban penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal berisi cover/sampul, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti berisi bab dan subbab sebagai berikut.

- a. BAB I berisi pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

b. BAB II berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang data-data yang didapatkan selama penelitian.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka.

